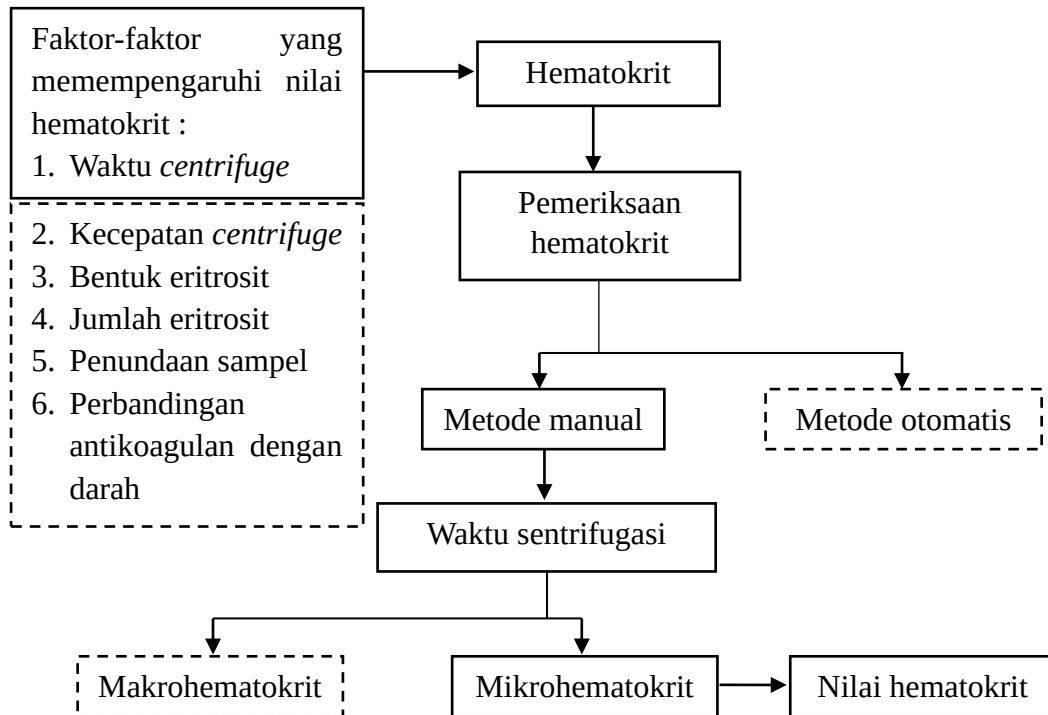


BAB III

KERANGKA KONSEP

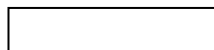
A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan keterkaitan antar variabel yang terlibat pada penelitian (Sampurna & Nindhia, 2018). Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

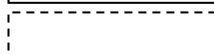


Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa pemeriksaan akan difokuskan pada tahapan analitik yang dimana tahap ini merupakan proses pemeriksaan sampel untuk mengetahui nilai hematokrit sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan menggunakan metode mikrohematokrit. Dalam pemeriksaan ini, menggunakan darah EDTA yang kemudian dimasukkan ke dalam tabung mikrokapiler dan ditutup dengan *seal* (dempul), selanjutnya dilakukan sentrifugasi dengan variabel bebas (*independent*) yaitu waktu yang berbeda, dalam waktu 3 menit, 4 menit, dan 5 menit sebagai kontrol dengan kecepatan 16000 rpm, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan hasil yang didapatkan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variasi waktu sentrifugasi yaitu 3 menit, 4 menit, dan 5 menit sebagai kontrol dengan kecepatan 16.000 rpm.

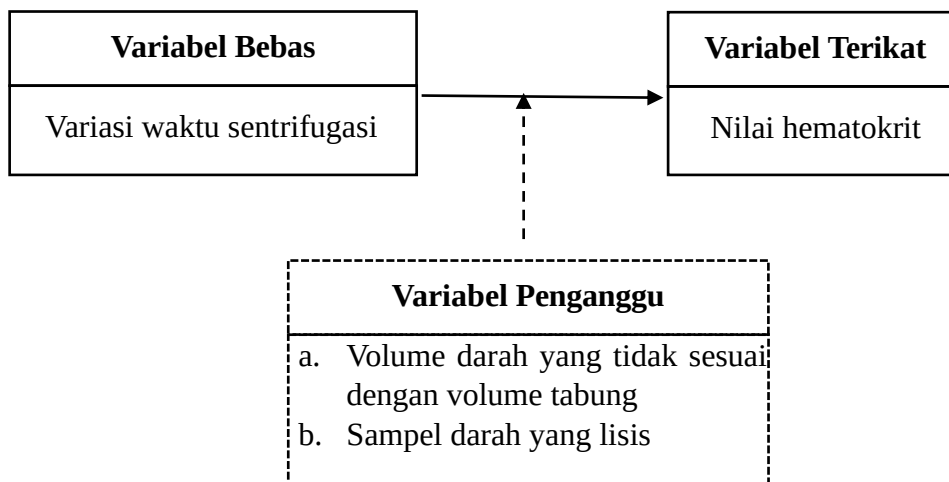
b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu nilai hematokrit.

c. Variabel pengganggu (*Confounding variable*)

Variabel pengganggu dalam penelitian ini variabel pengganggunya meliputi volume darah yang tidak sesuai dengan volume tabung dan sampel darah yang lisis.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional dalam konteks variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai tertentu dari objek atau aktivitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki secara khusus, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Nilai hematokrit	Pemeriksaan hematokrit dengan menggunakan metode mikrohematokrit yang hasilnya dinyatakan dalam satuan persen (%).	Secara visual, dengan cara melihat tingginya endapan eritrosit pada skala ukur hematokrit	Rasio

1	2	3	4
Variasi waktu <i>centrifuge</i>	Variasi waktu <i>centrifuge</i> yang digunakan pemeriksaan hematokrit	Pengukuran dengan alat <i>centrifuge</i> , dalam waktu dan kecepatan: - Waktu selama 3 menit dengan kecepatan 16000 rpm - Waktu selama 4 menit dengan kecepatan 16000 rpm - Waktu selama 5 menit dengan kecepatan 16000 rpm sebagai kontrol	Ordinal

C. Hipotesis

H_1 : Terdapat perbedaan variasi waktu sentrifugasi terhadap nilai hematokrit pada mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.